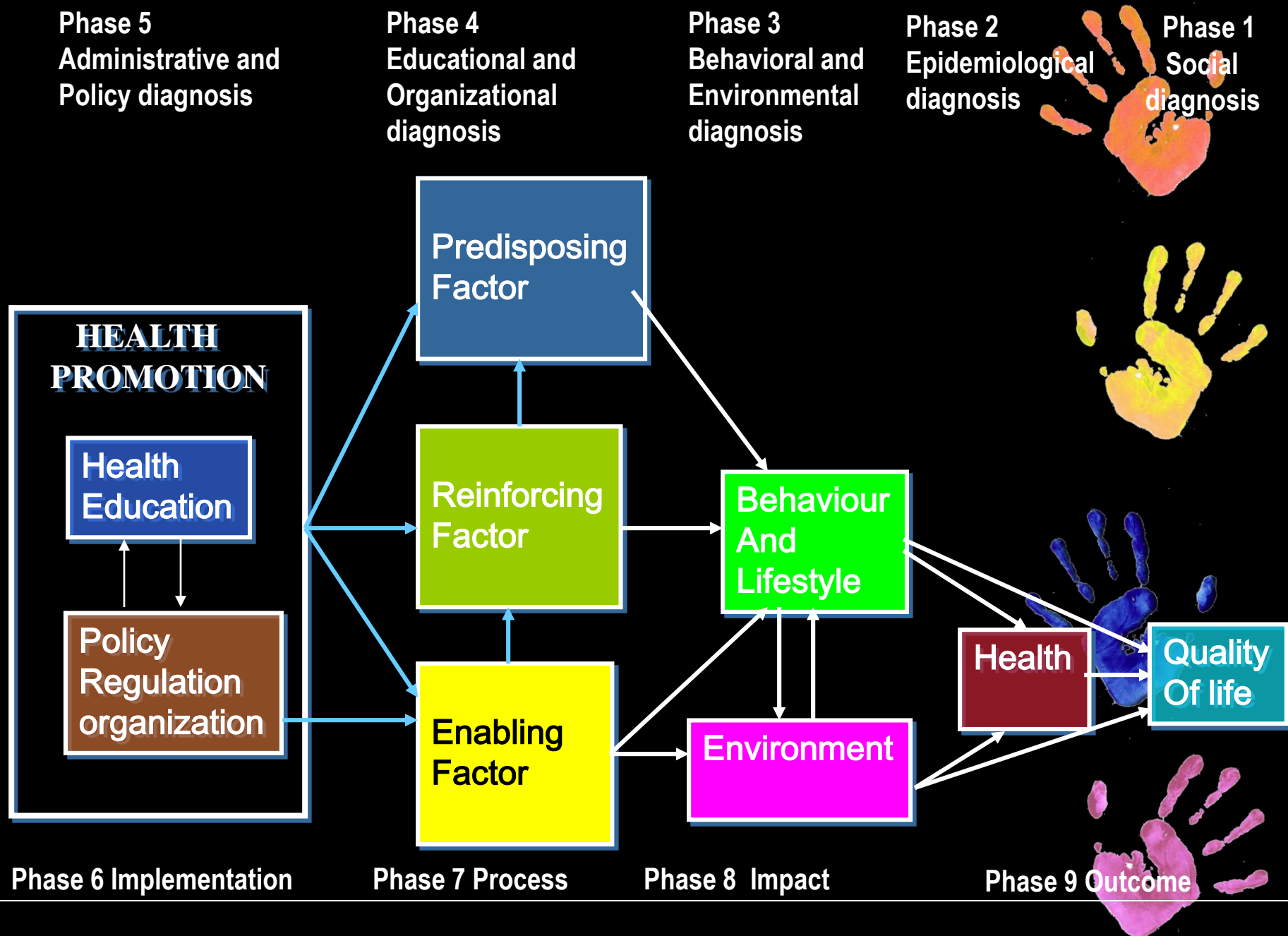
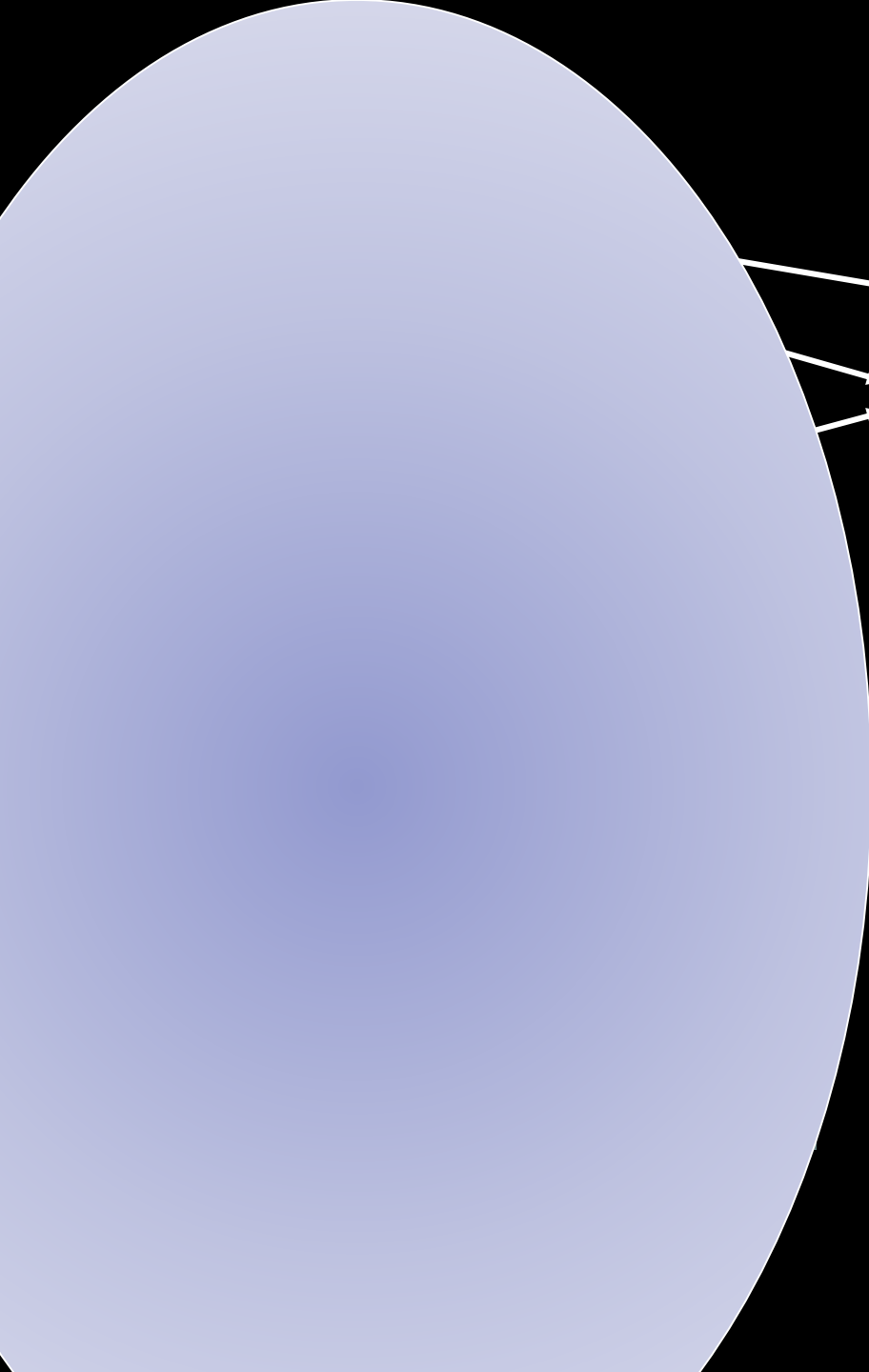


Diagnosis Sosial





The Precede-Proceed model for health promotion planning and evaluation



Health

- Vital Indicators :**
- Disability
 - Discomfort
 - Fertility
 - Fitness
 - Morbidity
 - Mortality
 - Physiological risk factors
- Dimensions :**
- Distribution
 - Duration
 - Functional level
 - Incidence
 - Intensity
 - Longevity
 - Prevalence

Quality of life

- Social indicators**
- Absenteeism
 - Achievement
 - Aesthetics
 - Alienation
 - Comfort
 - Crime
 - Crowding
 - Discrimination
 - Happiness
 - Hostility
 - Illegitimacy
 - Performance
 - Riots
 - Self-esteem
 - Unemployment
 - Welfare



FASE 1 DIAGNOSIS SOSIAL

- Adalah proses mengetahui penyebab orang berpersepsi untuk kebutuhannya atau kualitas hidup, aspirasi mereka pada *common good*, melalui partisipasi secara luas dan tindakan-tindakan mencari informasi yang dibentuk untuk meluaskan pemahaman komunitas.
- Hubungan SEHAT – KUALITAS HIDUP → hubungan sebab – akibat



FASE 1 DIAGNOSIS SOSIAL

- Input (pendidikan kesehatan, kebijakan, regulasi dan organisasi) menyebabkan perubahan outcome (kualitas hidup)
- Fase ini, membantu komunitas menilai kualitas hidupnya tidak hanya pada kesehatan.



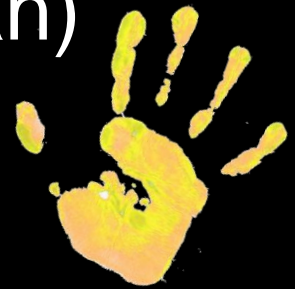
APAKAH KUALITAS HIDUP DAPAT DIUKUR ?

- Sulit didefinisikan dan sulit diukur
→ sesulit mengukur kesehatan dan “cinta”.
- Ukuran objektif (indikator sosial) : angka pengangguran, kepadatan hunian, kualitas air.
- Ukuran subjektif : informasi anggota masyarakat tentang kepuasan hidup, kejadian hidup yang membuat stress, individu dan sumber daya sosial.



IDENTIFIKASI MASALAH SOSIAL

- Review literature (hasil-hasil penelitian)
- Data (misal BPS, media massa)
- Wawancara
- Group method :
 - Nominal Group Process (NGP)
 - Delphi technique (angket)
 - Focused Group Discussion



Diagnosis EPIDEMIOLOGI



FASE 2 : DIAGNOSIS EPIDEMIOLOGI

Identifikasi :

- Masalah kesehatan yang penting
- Faktor perilaku dan lingkungan yang menimbulkan munculnya masalah-masalah kesehatan.

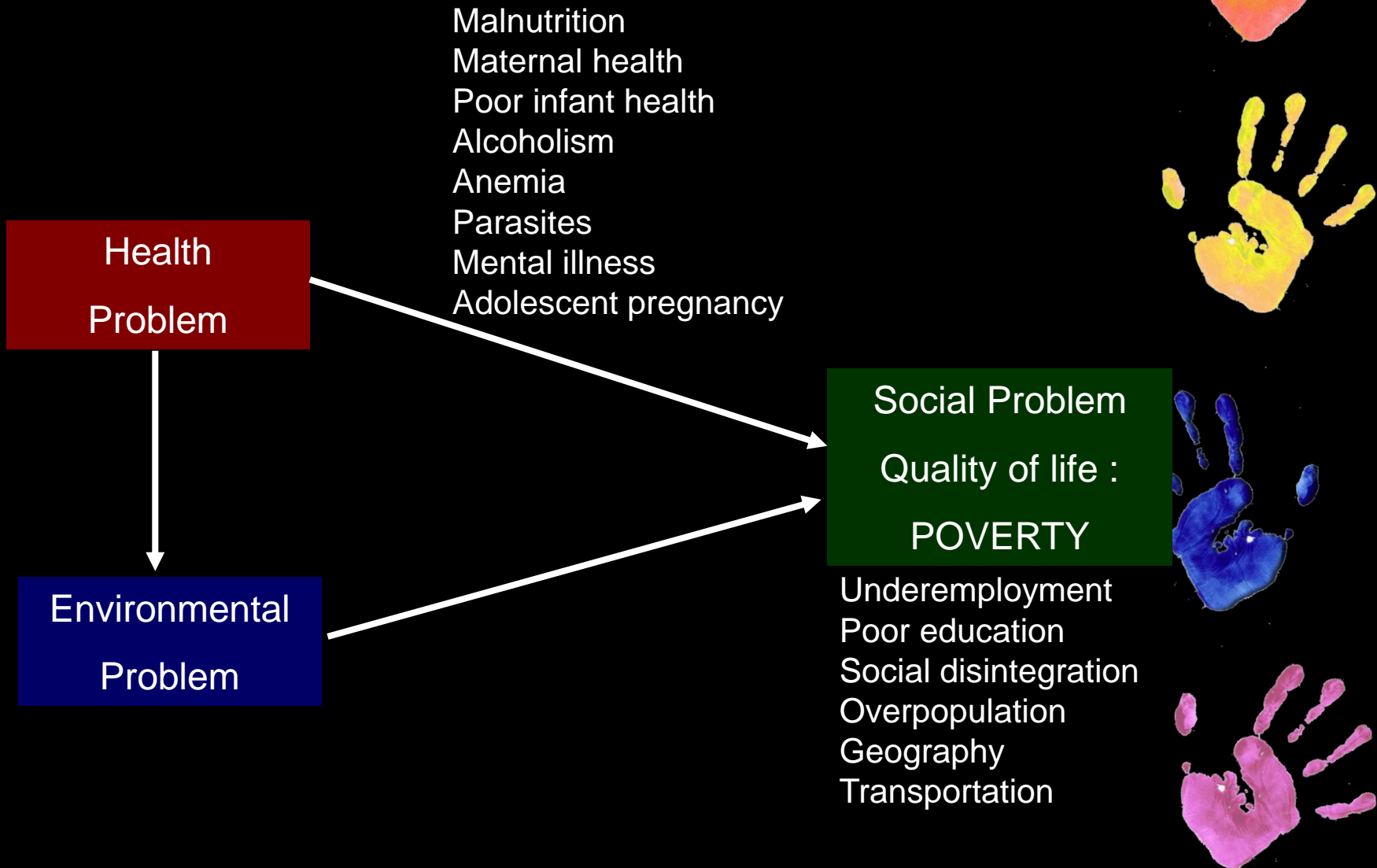


FASE 2 : DIAGNOSIS EPIDEMIOLOGI

- Diagnosis epidemiologi perlu memperhitungkan langkah-langkah :
 - Bagaimana dampaknya
 - Apakah kelompok tertentu (misal ibu dan anak) mempunyai resiko
 - Apakah ada cara untuk mengatasi masalah tersebut (baik preventif maupun kuratif)



FASE 2 : DIAGNOSIS EPIDEMIOLOGI



INDIKATOR KESEHATAN

- Indikator POSITIF
 - Masalah bila angkanya rendah
 - Gizi seimbang, rumah sehat, fitness, imunisasi, cakupan posyandu, dll
- Indikator NEGATIF
 - Masalah bila angkanya tinggi
 - Morbiditas, mortalitas, disability



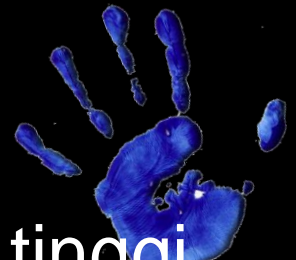
MENILAI PENTINGNYA MASALAH KESEHATAN (PRIORITAS MASALAH)

- Berdasarkan :
- Indikator kesehatan : indikator positif dan negatif
- Membuat perbandingan antar masalah kesehatan
- Rates : angka masalah per 1000 jmlh penduduk per tahun



PRIORITAS MASALAH KESEHATAN

1. Yang mempunyai dampak terbesar pada kematian, kesakitan, lama hari kehilangan kerja, biaya rehabilitasi, dll
2. Apakah mengenai anak-anak, ibu-ibu
3. Masalah kesehatan yang paling rentan untuk intervensi.
4. Masalah yang belum pernah disentuh/diintervensi.
5. Masalah yang merupakan daya ungkit tinggi dalam meningkatkan status kesehatan, economic saving,
6. Apakah merupakan prioritas daerah/nasional



PENETAPAN MASALAH DAN PRIORITAS MASALAH

- Tiga Syarat Menetapkan Masalah :
 - Ada kesenjangan
 - Ada rasa tidak puas
 - Ada rasa tanggung jawab mengatasi masalah
- Cara Mengetahui Masalah :
 - Melakukan penelitian
 - Mempelajari laporan
 - Diskusi dengan para ahli



“HANLON KUANTITATIF”

- Tujuan :

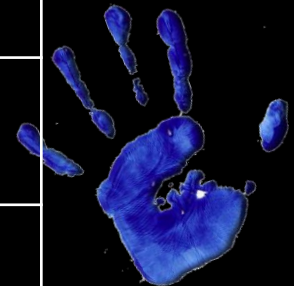
- Identifikasi faktor-faktor yang dapat diikuti sertakan dalam proses penentuan masalah
- Mengelompokkan faktor-faktor yang ada dan memberi bobot terhadap kelompok faktor tersebut
- Memungkinkan anggota untuk mengubah faktor dan nilai sesuai kebutuhannya.



Contoh : Tabel Prioritas Masalah

MASALAH	BESAR MASALAH	KEGAWATAN	KEMUNGKINAN DIATASI	NILAI TOTAL
	Skor 1-4			
Konsumsi alkohol	4	4	1	9
Konsumsi rokok	4	2	2	8
Kebiasaan jajan	3	1	3	7
Crowding	2	2	1	5
Polusi udara	3	3	1	6

Dilihat dari tabel di atas, masalah yang menjadi prioritas pada keluarga ini adalah konsumsi alkohol dan rokok.



- **Terdapat 4 kriteria :**
 - Kelompok A : Besarnya masalah
 - Kelompok B : Kegawatan masalah
 - Kelompok C : Kemudahan dalam penanggulangan
 - Kelompok D : PEARL faktor



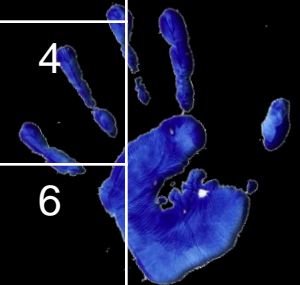
Kriteria A : Besarnya Masalah

Dapat dilihat dengan insidensi atau prevalensi

Contoh :



Masalah Kesehatan	Besarnya Masalah										Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
X				V							4
Y						V					6
Z				V							4

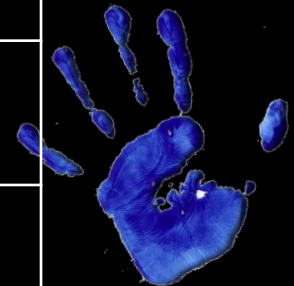


Kriteria B : Kegawatan Masalah

Diberi skor 1-5 pada tiap item.

Contoh :

Masalah Kese-hatan	Keganasan	Tingkat Urgency	Biaya yang Dikeluarkan	Nilai
X	3	2	3	8
Y	2	2	3	7
Z	3	4	3	10



Kriteria C : Kemudahan Dalam Penanggulangan

⇒ Dilakukan penilaian apakah sumber-sumber dan teknologi yang tersedia mampu menyelesaikan masalah ?

⇒ Semakin sulit, maka skor akan semakin kecil.

Sangat sulit
ditanggulangi

1

2

3

4

5

Sangat
mudah

⇒ Dari hasil konsensus anggota kelompok, akan diperoleh rata-rata :

$$\text{Masalah X} = \frac{3+4+3+2+4+3+2}{7} = \frac{21}{7} = 3$$

$$\text{Masalah Y} = \frac{4+4+3+4+3+4+3}{7} = \frac{25}{7} = 3.6$$

$$\text{Masalah Z} = \frac{2+3+3+2+3+4+3}{7} = \frac{20}{7} = 2.8$$



Kriteria D : PEARL factor

- **P** = Propriety (kesesuaian)
- **E** = Economics (ekonomi murah)
- **A** = Acceptable (dapat diterima)
- **R** = Resources Availability (tersedianya sumber)
- **L** = Legality (legalitas terjamin)
- Pemberian skor 0-1 (0=tidak, 1=ya)

Masalah Kesehatan	P	E	A	R	L	Hasil Perkalian
X	1	1	1	1	1	1
Y	1	1	1	1	1	1
Z	1	1	1	0	1	0



Penetapan Nilai :

- Nilai Prioritas Dasar (**NPD**)

Merupakan hasil nilai dari kriteria A,B dan C, dengan rumus :

$$\text{NPD} = (A+B) C$$

- Nilai Prioritas Total (**NPT**)

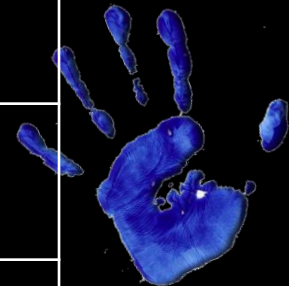
Merupakan hasil penghitungan nilai dari kriteria A, B, C dan D, dengan rumus :

$$\text{NPT} = (A+B) C \times D$$



Kesimpulan Penghitungan dengan Metode 'Hanlon Kuantitatif'

Masalah Kesehatan	A	B	C	NPD	D (PEARL)	NPT	PRIORITAS
X	4	8	3	36	1	36	II
Y	6	7	3.6	46.8	1	46.8	I
Z	4	10	2.8	39.2	0	0	-



Metode Penetapan Prioritas Masalah “HANLON KUALITATIF”

adalah membandingkan pentingnya masalah satu dengan masalah lain melalui cara *matching* untuk tiap-tiap masalah.

LANGKAH-LANGKAH :

- Buat Matrik
- Tulis semua masalah pada sumbu vertikal dan horisontal
- Bandingkan / match terhadap masalah yang ada dan lakukan penilaian dengan ketentuan :
 - Jika masalah pada kolom kiri lebih penting dari atasnya, beri tanda (+) pada kotaknya, dan bila kalah penting beri tanda (-).
 - Kerjakan hanya yang sebelah kanan dari garis diagonal
 - Jumlah tanda (+) secara horisontal dan masukkan pada kotak Total TOTAL (+) horisontal
 - Jumlahkan tanda (-) secara vertikal dan masukkan pada kotak Total (-) vertikal
 - Jumlahkan hasil vertikal dan horisontal dan masukkan dalam kotak Total
 - Hasil penjumlahan pada kotak Total yang mempunyai nilai tertinggi adalah urutan prioritas masalah

Contoh :

Masalah	A	B	C	D	E	Hori- sontal
A		+	+	+	+	4
B			+	-	+	2
C				-	-	0
D					+	1
E						0
Total Vertikal	0	0	0	2	1	
Total Horisontal	4	2	0	1	0	
Total	4	2	0	3	1	
Prioritas Masalah	I	III	V	II	IV	

